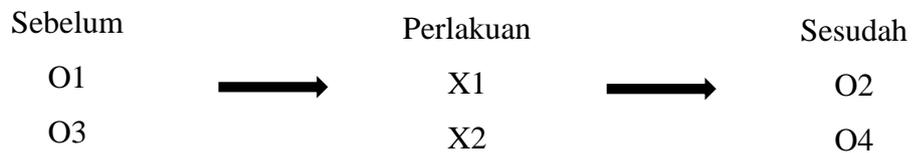


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasy eksperimen). Karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki rancangan sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau di manipulasi tidak dapat dilakukan atau sulit dilakukan (Notoatmodjo S. , 2010)”. Dengan dua jenis kopi yang berbeda dan memberikan perlakuan pada 2 kelompok yang berbeda yaitu kelompok A dan kelompok B. Pada penelitian ini kelompok A akan di berikan pemberian perlakuan yaitu sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern. Dan untuk kelompok B akan diberikan pemberian perlakuan yaitu sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pH saliva sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional pada karang taruna desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

O1 = Pengukuran pH saliva sebelum mengonsumsi kopi modern

O2 = Pengukuran pH saliva sesudah mengonsumsi kopi modern

O3 = Pengukuran pH saliva sebelum mengonsumsi kopi tradisional

O4 = Pengukuran pH saliva sesudah mengonsumsi kopi tradisional

X1 = Pemberian kopi modern

X2 = Pemberian kopi tradisional

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada 2 juni 2024.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di "Desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung"

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan adalah karang taruna di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung pada rentan usia 15-20th.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 70 orang dari jumlah populasi dengan rentan usia 15-20th.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang di dapat langsung dari responden yaitu dengan cara observasi pengukuran pH saliva sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari ketua karang taruna yaitu tentang daftar nama dan jumlah anggota karang taruna di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung.
- c) Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh Putu Yolanda Ayu Shakira mahasiswa jurusan kesehatan gigi dengan tugas membantu peneliti sesuai dengan prosedur kerja dan tahapan pelaksanaan.

- d) Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti bersama Putu Yolanda yang turut membantu penelitian sepakat untuk melakukan kalibrasi atau persamaan persepsi untuk mendapatkan kesamaan dalam pencapaian hasil pemeriksaan.

Cara pelaksanaan kalibrasi:

- 1) Peneliti dibantu satu rekan lainnya untuk melakukan perlakuan yang sama dengan memberi kopi modern dan kopi tradisional kepada beberapa orang yang sama. Dan menunjukkan dari pemeriksaan kadar pH saliva yang di dapat.
 - 2) Setelah itu peneliti dibantu satu rekan lainnya melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan yang di dapat untuk mendapatkan kesepakatan.
 - 3) Kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan skor pemeriksaan pH saliva.
- e) Mengelompokkan sampel perlakuan kopi modern dan kopi tradisional setiap anggota kelompok berjumlah 35 orang dengan kelompok A mendapatkan perlakuan mengonsumsi kopi modern dan kelompok B mendapatkan perlakuan kopi tradisional. Kelompok dibagi dengan cara melakukan pengundian. Peneliti melakukan undian dengan cara sebagai berikut:
- 1) Peneliti menuliskan kopi modern dan kopi tradisional pada kertas kecil dengan jumlah 35 kopi modern dan 35 kopi tradisional.
 - 2) Kemudian peneliti menggulung kertas kecil dan memasukan kertas kecil tersebut kedalam gelas plastik.
 - 3) Setiap anggota di instruksikan satu persatu untuk mengambil kertas kecil yang ada di dalam gelas plastik.
 - 4) Setelah mengambil satu persatu gulungan, kemudian peneliti menginstruksikan untuk membuka kertas tersebut
 - 5) Setelah dibuka responden di instruksikan untuk berkumpul sesuai dengan tulisan yang terdapat di kertas kecil tersebut.

E. Prosedur Kerja

1. Alat

1. Alat pengukur pH Saliva (pH universal)

2. Pot saliva (Wadah kecil untuk saliva)
 3. Gelas kecil
2. Bahan :
- a. Bubuk Kopi tradisional
 - b. Bubuk Kopi modern
 - c. Air
3. Prosedur pelaksanaannya:
- a. Tahap persiapan
 - 1) Melakukan perijinan kepada kepala desa dan kepada ketua karang taruna desa Bali Sadar Utara.
 - 2) Menyiapkan data sampel meliputi nama dan umur.
 - 3) Menyiapkan alat dan bahan
 - 4) Peneliti menyiapkan lembar pemeriksaan dan informed consent
 - b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Sebelum pengumpulan saliva responden diinstruksikan untuk tidak makan dan minum selama 90 menit.
 - 2) Karena penelitian dilakukan pada pukul 10.00 WIB. Responden pada penelitian ini diinstruksikan untuk hadir dilokasi penelitian pada pukul 09.00 WIB.
 - 3) Kemudian Peneliti memulai dengan perkenalan, dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden.
 - 4) Selanjutnya peneliti di bantu oleh rekannya untuk membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok mengonsumsi kopi modern dan kelompok mengonsumsi kopi tradisional dengan jumlah 35 untuk kelompok kopi modern dan 35 untuk kopi tradisional.
 - 5) Setelah itu peneliti membagikan 1 buah pot kecil yang sudah di tulis “Sebelum KM (untuk kopi modern)” dan “Sebelum KT (untuk kopi tradisional) serta label untuk nama masing masing responden.
 - 6) Responden secara keseluruhan diminta untuk mengeluarkan saliva kedalam pot kecil dengan label “sebelum” sesuai dengan perlakuan yang diberikan.
 - 7) Peneliti di bantu oleh rekannya untuk melakukan pengukuran pH

saliva sebelum minum kopi modern dan tradisional dengan memasukan kerta pH universal kedalam pot kecil yang berisi saliva dan lihat perubahan warnanya.

- 8) Peneliti di bantu oleh rekannya untuk mencatat penilaian hasil pengukuran pH saliva sebelum minum kopi modern dan tradisional.
- 9) Peneliti di bantu oleh rekannya untuk melakukan pemberian perlakuan yaitu responden diinstruksikan untuk minum kopi modern atau tradisional yang sudah diseduh dengan air sebanyak 100 ml.
- 10) Setelah itu peneliti membagikan 1 buah pot kecil yang sudah di tulis “Sesudah KM (untuk kopi modern)” dan “Sesudah KT (untuk kopi tradisional) serta label untuk nama masing masing responden.
- 11) Setelah 5 menit responden di instuksikan kembali untuk mengeluarkan saliva kedalam pot kecil dengan label “Sesudah” sesuai dengan perlakuan masing-masing.
- 12) Peneliti di bantu oleh rekan-rekan untuk melakukan pengukuran pH saliva sesudah mengonsumsi kopi modern maupun kopi tradisional dengan memasukan kerta pH universal kedalam pot kecil yang berisi saliva dan lihat perubahan warnanya.
- 13) Peneliti di bantu oleh rekan-rekan untuk mencatat pemberian nilai hasil pengukuran pH saliva sesudah dan sebelum mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional.
- 14) Seluruh lembar pemeriksaan yang telah di catat dikumpulkan kembali dan dihitung untuk menghindari kekurangan data.
- 15) Data yang dikumpulkan akan di periksa kelegkapannya, jika belum lengkap maka harus dilengkapi terlebih dahulu sebelum di lakukan pengolahan data.
- 16) Melakukan perhitungan jumlah objek atau sampel penelitian yang memiliki kriteria pH saliva asam, basa, dan netral.

c. Cara pemeriksaan

Derajat keasaman pH saliva yang di ukur menggunakan pH universal

- 2) Masukkan pH universal kedalam

- 3) pot yang berisikan saliva
- 4) Lalu perubahan yang terjadinya akan di cocokan dengan tabel pH yang tertera.

d. Pengolahan data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data, di lakukan melalui tahap yaitu:

1) Editing (memeriksa)

Peneliti memeriksa hasil kelengkapan yang di peroleh seperti kelengkapan data kriteria pH saliva dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai ketentuan dan kriteria yang tercantum.

2) Coding (pengkodean)

Merupakan kegiatan pengkodean untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, sehingga mempermudah dalam membedakan hasil pH saliva setiap yang di dapat dari hasil pemeriksaan seperti:

a) Untuk pengkodean kategori pH saliva

1 = <6 : Asam

2 = 6-7 : Netral

3 = >7 : Basa

3) Data entry (memasukkan data)

Untuk memindahkan data yang berupa hasil pengukuran dalam bentuk kode (angka atau huruf) lalu dimasukkan kedalam program atau softwarekomputer. Data yang sudah melalui proses coding seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukan kedalam program SPSS.

4) Tabulating (penyusunan data)

Menyusun atau mengelompokkan data untuk dijumlah, disusun, diajukan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan untuk analisa data. Seperti memasukkan data hasil sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap pH saliva yang telah dikumpulkan dalam komputer sesuai dengan nama responden.

5) Cleaning

Apabila semua data dari semua sumber data atau sumber responden dimasukkan, perlu dicek kembali data yang dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi sebelum dilakukan analisis data.

F. Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan analisis univariat yang digunakan diperoleh jumlah pengkonsumsi kopi modern dan kopi tradisional, pH saliva, analisis data hasil penelitian di sajikan dalam bentuk tabel, Pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik di setiap variabelnya dan dapat dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariate dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik yaitu :

a). Uji Chi-Square

Uji chi-square yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbandingan sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap pH saliva pada masyarakat di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung dengan nilai p-value ($p < 0.05$).

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Chi Square

Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi Square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel output “chi square Test” dari hasil olah data SPSS.

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai

1. Jika nilai $p.value < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p.value > 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak